-
-
www.lib.umtas.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan yang dilakukan mulai dari tanggal 16 Mei 2023 – 20 Mei 2023 kepada 1 pasien yang berusia 42 tahun dengan diagnosis keperawatan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot ditandai dengan pasien mengatakan sulit menggerakkan ekstremitas kiri, kekuatan otot menurun, rentang gerak (ROM) menurun, gerakan terbatas dan fisik lemah dan Penurunan kapasitas adaptif intrakranial berhubungan dengan edema serebral : stroke dibuktikan dengan pasien mengeluh sakit kepala, tekanan darah meningkat, gelisah, agitasi, tampak lesu / lemah dengan penerapan posisi *head up 30°* di Ruang Melati 2B RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya maka penulis bisa menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian yang dilakukan kepada Ny. L memiliki tanda-tanda penyakit stroke seperti kelemahan anggota gerak pada ekstremitas atas, memiliki riwayat hipertensi sejak 8 tahun yang lalu. Fokus pengkajian yang dilakukan adalah mengkaji tanda-tanda peningkatan intrakranial, status neurologi seperti menilai kesadaran pasien, gerakan, reaksi pupil, dan menilai kekuatan otot.
2. Diagnosis keperawatan yang diambil oleh peneliti pada Ny. L yang dirawat di Ruang Melati 2B RSUD dr. Soekardjo adalah gangguan mobilitas fisik dan Penurunan kapasitas adaptif intrakranial berhubungan dengan edema serebral : stroke dibuktikan dengan pasien mengeluh sakit kepala, tekanan darah meningkat, gelisah, agitasi, tampak lesu / lemah berdasarkan tanda dan gejala yang timbul pada pasien dengan bersumber kepada buku panduan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Perencanaan keperawatan pada pasien Ny. L adalah dukungan ambulasi dan manajemen peningkatan intrakranial dengan fokus pemberian posisi *head up* 30° untuk meningkatkan nilai saturasi oksigen.
4. Pelaksanaan atau implementasi keperawatan pada pasien Ny. L yang dilakukan mulai dari 16 – 20 Mei 2023 berdasarkan dengan rencana

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
-
-

-
-
www.lib.umtas.ac.id

asuhan keperawatan dapat terlaksana, dengan fokus tindakan pemberian posisi *head up* 30° dilakukan selama 5 hari sesuai dengan SPO.

5. Evaluasi yang dilakukan pada tanggal 20 Mei 2023 kepada pasien Ny. L yang dirawat di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dapat disimpulkan bahwa setelah dievaluasi selama 30 menit adanya pengaruh pemberian posisi *head up* 30° terhadap peningkatan nilai saturasi oksigen dengan nilai sebelum pemberian tindakan adalah 90% sedangkan sesudah pemberian adalah 97%, artinya ada selisih 7% terhadap kenaikan saturasi oksigen.

V.2. Saran

V.2.1 Masyarakat

Hendaknya bagi pasien dan juga anggota keluarga pasien lainnya ketika sudah memiliki dan melihat tanda tanda gejala stroke untuk segera mendatangi fasilitas kesehatan terdekat guna mendapatkan penanganan lebih awal ketika serangan stroke terjadi, sehingga dapat mampu meminimalisirkan risiko kecatatan anggota gerak, dan juga untuk selalu bisa mengontrol tekanan darah yang dapat mampu berisiko terkena serangan stroke.

V.2.2 Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan studi kasus dengan metode desktiptif ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar dengan fokus masalah keperawatan pada karya tulis ilmiah ini adalah Penurunan kapasitas adaptif intrakranial berhubungan dengan edema serebral : stroke dibuktikan dengan pasien mengeluh sakit kepala, tekanan darah meningkat, gelisah, agitasi, tampak lesu / lemah pada pasien dengan diagnosa medis stroke PIS (Perdarahan Intraserebral) dengan penerapan *head up* 30° untuk meningkatkan saturasi oksigen

V.2.3 Bagi Perawat

Hendaknya bagi perawat profesional untuk bisa menerapkan tindakan mandiri pemberian posisi *head up* 30 dalam asuhan keperawatan untuk meningkatkan saturasi oksigen.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
-
-